

IHSG: 6,823.64 (-0.16%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 31.111

Prev: 6,834.60

Value (Rp Miliar): 15,477

Low - High: 6,814 - 6,874 Frequency: 1,727,855

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,823.64 (-0.16%)**. IHSG ditutup melemah meskipun Bank Indonesia menjaga suku bunga tetap rendah. Pelemahan masih dibayangi akibat dari kenaikan kasus covid yang naik signifikan di dalam negeri.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **35,241.59 (-1.47%)**, NASDAQ ditutup **14,185.64 (-2.10%)**, S&P 500 ditutup **4,504.06 (-1.81%)**. Bursa saham Wall Street kompak turun lebih dari 1% setelah data inflasi AS naik lebih tinggi dari yang diharapkan, dan komentar berikutnya dari pejabat The Fed menimbulkan kekhawatiran bank sentral AS akan menaikkan suku bunga secara agresif untuk melawan inflasi. Mengutip Reuters, data Departemen Tenaga Kerja AS menunjukkan inflasi melonjak 7.5% bulan lalu pada basis tahunan, melampaui perkiraan ekonom sebesar 7.3% dan menandai kenaikan inflasi tahunan terbesar dalam 40 tahun. Sementara itu, perusahaan AS terus melaporkan hasil kuartalan yang optimis. Dengan 78% dari perusahaan S&P 500 yang telah melaporkan hasil mengalahkan konsensus.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,897











Resistance 1 : 6,860

Support 1 : 6,800

Support 2 : 6,777

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal candlestick membentuk higher high dan higher low namun stochastic membentuk deadcross mengindikasikan trend penguatan sudah terbatas dan berpotensi mengalami koreksi. Pergerakan jelang akhir pekan akan minim sentiment dari data ekonomi. Investor masih mencermati kondisi kenaikan kasus covid-19 di dalam negeri.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,827.40	-6.70	-0.37%
Silver	23.21	-0.10	-0.42%
Copper	4.619	-0.02	-0.37%
Nickel	23,881.50	125.00	0.53%
Oil (WTI)	90.05	0.05	0.06%
Brent Oil	91.41	-0.22	-0.24%
Nat Gas	3.942	-0.091	-2.26%
Coal (ICE)	190.85	-5.15	-2.63%
CPO (Myr)	5,449.00	-87.00	-1.57%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,823.64	-10.97	-0.16%
NIKKEI 	27,696.08	116.21	0.42%
HSI 	24,924.35	94.36	0.38%
DJIA 	35,241.59	-526.47	-1.47%
NASDAQ 	14,185.64	-304.76	-2.10%
S&P 500 	4,504.06	-83.12	-1.81%
EIDO 	23.83	-0.10	-0.42%
FTSE 	7,672.40	28.98	0.38%
CAC 40 	7,101.55	-29.33	-0.41%
DAX 	15,490.44	8.43	0.05%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,355.00	0.00	0.00%
SGD/IDR	10,662.50	-34.22	-0.32%
USD/JPY	116.00	0.51	0.44%
EUR/USD	1.1427	0.0005	0.04%
USD/HKD	7.7949	0.0045	0.06%
USD/CNY	6.3629	-0.0039	-0.06%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
SQMI	71	18	33.96%
CNTX	330	60	22.22%
MLPT	3,790	540	16.62%
BRAM	11,775	1,625	16.01%
GZCO	101	13	14.77%

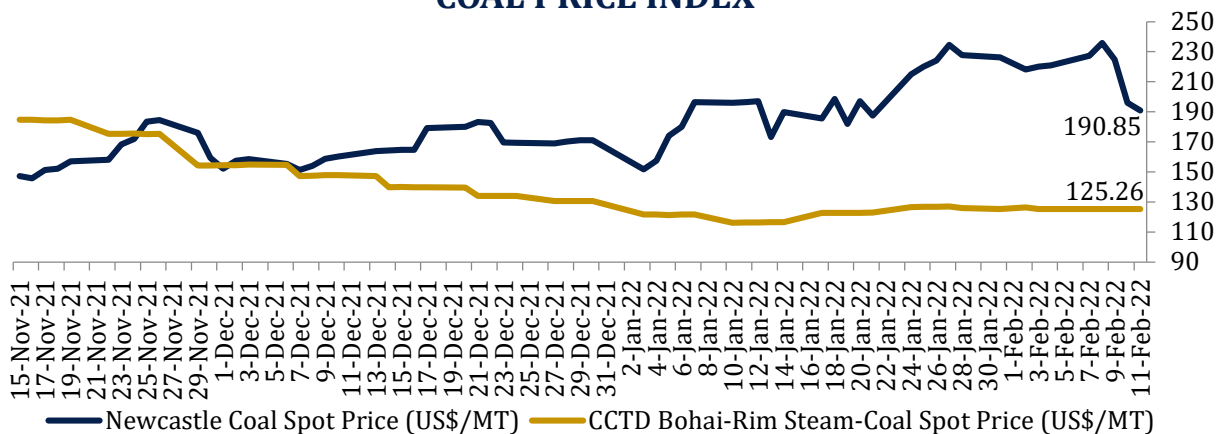
Top Losers	Last	Change	Change (%)
TRUE	107	-8	-6.96%
BSML	670	-50	-6.94%
BESS	670	-50	-6.94%
INDX	176	-13	-6.88%
KMTR	298	-22	-6.88%

Top Value	Last	Change	Change (%)
TLKM	7,950	225	2.91%
ARTO	4,450	10	0.23%
BBCA	5,550	0	0.00%
BBNI	2,210	10	0.45%
ASII	7,575	75	1.00%

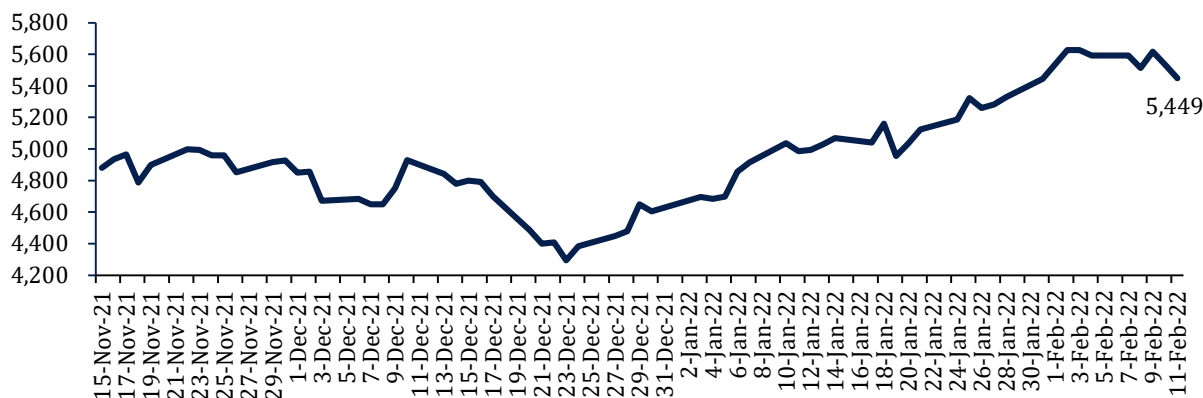
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

COAL PRICE INDEX



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
07 Feb 2022	IDN	GDP Annual	3.69%		-2.07%
	CHN	FX Reserves (USD)(Jan)	3.222T		3.250T
08 Feb 2022	USA	Trade Balance (Dec)	-80.70B	-83.00B	80.20B
09 Feb 2022	USA	Crude Oil Inventories	-4.756M		-1.046M
10 Feb 2022	IDN	Interest Rate Decision	3.50%		3.50%
	USA	Initial Jobless Claims	223K	228K	238K
11 Feb 2022	IDN	Retail Sales (YoY)(Dec)			10.8%

BUMI 79 (-1.25%) BERENCANA EKSPANSI DI 2022

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) akan terus menggenjot kinerja ditengah kenaikan harga batubara. BUMI berharap cuaca akan membaik, sehingga BUMI dapat mengimbangi tingkat produksi sepanjang tahun ini. BUMI juga terus memacu kinerja anak usahanya. PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) sudah mulai memproduksi emas dan terus melakukan eksplorasi di lokasi tambang Poboya. Sementara itu anak usaha bidang kontraktor tambang T Darma Henwa (DEWA) sedang mengejar rencana untuk meningkatkan output di wilayah operasinya.

Sumber: Kontan

BRMS 147 (+5.75%) TEMUKAN TAMBAHAN CADANGAN BIJIH EMAS DI POBOYA

PT Citra Palu Minerals (CPM) mengumumkan hasil aktivitas pengeboran di proyek tambang emas di Poboya, Palu, Sulawesi Tengah. Anak usaha PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) ini berhasil menemukan tambahan cadangan bijih emas sebesar 4.6 juta ton dengan kadar 1.19 g/t Au dari lokasi penambangan terbuka di River Reef dan Hill Reef yang merupakan bagian dari Blok Poboya (Blok-1). CPM juga melaporkan informasi terkini mengenai kemajuan pembangunan pabrik pengolahan bijih emas yang kedua dengan kapasitas 4,000 ton bijih per hari. Hampir seluruh perlengkapan utama dari pabrik diharapkan akan tiba di Palu sesuai jadwal, yakni di bulan Februari dan Maret 2022.

Sumber: Kontan

IATA 164 (+4.45%) AKAN GELAR RIGHT ISSUE DALAM WAKTU DEKAT

PT MNC Energy Investments Tbk (IATA) telah mendapat restu melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk mengakuisisi 93.33% saham PT Bhakti Coal Resources (BCR) dari PT MNC Investama Tbk (BHIT) senilai US\$ 140 juta atau setara Rp 2 triliun. Pembayaran transaksi akuisisi tersebut akan dilakukan IATA melalui penerbitan Surat Sanggup (promissory note) kepada BHIT berjangka waktu 6 bulan sejak 1 Desember 2021. Adapun pelunasan Surat Sanggup tersebut dilakukan IATA dengan mekanisme Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau rights issue dalam waktu dekat.

Sumber: Kontan

CSAP 510 (-3.77%) INCAR PENJUALAN Rp 15 Tn DI 2022

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP) masih percaya diri untuk menumbuhkan kinerja keuangan sembari melanjutkan ekspansi. CSAP mengincar penjualan hingga Rp 15 triliun sepanjang tahun 2022. Dengan target penjualan tersebut, CSAP memproyeksikan bisa meraih laba bersih sebesar Rp 220 miliar. Jika merujuk pada data in house yang sedang dalam proses eksternal audit, proyeksi laba bersih CSAP tahun ini tumbuh sekitar 18% dibandingkan raihan tahun lalu. Sedangkan untuk penjualan 2022 ditaksir bisa lebih tinggi sekitar 11% dari realisasi di 2021. Kenaikan target kinerja bisnis ini dibarengi dengan strategi ekspansi pada segmen ritel modern.

Sumber: Kontan

INCO 4,800 (+3.00%) TELAH PRODUKSI 65,388 METRIK TON NIKEL DI 2021

PT Vale Indonesia Tbk (INCO) hari ini mengumumkan bahwa Perseroan telah memproduksi 65.388 metrik ton nikel dalam matte pada tahun 2021. INCO mencapai Produksi tahunan yang lebih tinggi dari apa yang ditargetkan sebelumnya, hal ini disebabkan oleh penundaan eksekusi pembangunan kembali tanur listrik 4 yang semula dijadwalkan untuk mulai pada November menjadi Desember tahun ini, Sementara itu, secara year-on-year basis produksi pada 4Q21 adalah 3% lebih tinggi dibandingkan dengan produksi pada 4Q20.

Sumber: IQplus

BSDE Bumi Serpong Damai Tbk (Target Price: 1,040 – 1,065)



Entry Level: 960 – 980
Stop Loss: 950

Membentuk formasi three black crow dan breakdown support. Sell/Take Profit.

MNCN Media Nusantara Citra Tbk (Target Price: 970 – 990)



Entry Level: 915 – 935
Stop Loss: 900

Candlestick membentuk higher high dan higher low dengan kenaikan volume berpotensi menguat dan uji resistance terdekat

BBCA Bank Central Asia Tbk (Target Price: 8,000 – 8,100)



Entry Level: 7,750 – 7,850
Stop Loss: 7,700

Mengalami koreksi dan Kembali ke sekitar support trend konsolidasi.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
MNCN	HOLD	17 Jan 2022	845 - 865	855	900	+5.26%	910 - 930	835
PTPP	SELL	27 Jan 2022	1,030 - 1,050	925	1,005	+8.65%	1,090 - 1,110	1,020
BSDE	SELL	03 Feb 2022	960 - 980	915	940	+2.73%	1,040 - 1,065	950
BBCA	BUY	03 Feb 2022	7,750 - 7,850	7,800	7,750	-0.64%	8,000 - 8,100	7,700

Other watch list:

BBRI, AMRT, TINS, JPFA, TOWR

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com